

## Hubungan Keterampilan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kabupaten Soppeng

**Nurmila Auliya**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

[Email: nurmilauliya22@gmail.com](mailto:nurmilaauliya22@gmail.com)

**Sitti Aida Aziz**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

[Email: fkipida@gmail.com](mailto:fkpida@gmail.com)

**Syahrudin**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

[Email: Syahrudin@unismuh.ac.id](mailto:Syahrudin@unismuh.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Makassar  
Korespondensi Penulis: nurmilauliya22@gmail.com

**Abstract.** Nurmila Auliya. 2023. *The Relationship between Reading Skills and Indonesian Language Learning Outcomes for Class IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde, Soppeng Regency. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor I Sitti Aida Aziz and Advisor II Syahrudin.* This study aims to determine the relationship between reading skills and learning outcomes for Indonesian language students in class IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde, Soppeng Regency. This type of research is a quantitative correlation research. The population of this study were all students of class IV UPTD SPF at SD Negeri 64 Medde, Soppeng Regency. The sample of this research is 19 people. Data analysis techniques were carried out using descriptive analysis techniques and correlation analysis between the independent variables and the dependent variable by utilizing SPSS version 23. The results of this study indicate that the correlation coefficient between reading skills and Indonesian learning outcomes is  $r_{xy} = 0.947$ , this correlation is included in the very strong category and sig. shows the number 0.000 which shows that there is a significant difference between reading skills and Indonesian learning outcomes because  $p < 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Thus it can be concluded that there is a significant relationship between reading skills and the results of learning Indonesian for class IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde, Soppeng Regency.

**Keywords:** reading skills, learning outcomes

**Abstrak.** Nurmila Auliya. 2023. *Hubungan Keterampilan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kabupaten Soppeng.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Aida Aziz dan Pembimbing II Syahrudin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kabupaten Soppeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kabupaten Soppeng. Sampel penelitian ini adalah berjumlah 19 orang. Teknik analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dengan memanfaatkan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar  $r_{xy} = 0.947$ , korelasi tersebut masuk dalam kategori sangat kuat dan sig. menunjukkan angka 0.000 hal tersebut menunjukkan bahwa signifikan antara keterampilan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia karena  $p < 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kabupaten Soppeng.

**Kata Kunci:** keterampilan membaca, hasil belajar.

## **.PENDAHULUAN**

Hakikatnya manusia selalu membutuhkan pendidikan sebagai titik tolak untuk menjadi pribadi yang kompetitif. Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan masa depan Indonesia. Dengan kata lain, pendidikan sangat penting peranannya dalam mengembangkan potensi dan pengetahuan siswa sehingga nantinya siswa mampu menghadapi, menanyakan, dan memecahkan sendiri masalah kehidupan yang dihadapinya.

Keterampilan berbahasa sangat penting bagi manusia, hal ini disebabkan manusia sebagai makhluk sosial menggunakan bahasa sebagai media untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya. Salah satu dari keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi peserta didik ialah membaca. Sahan (2021:36) yang memaparkan bahwa membaca adalah suatu aktivitas pengetahuan yang merupakan suatu usaha dalam mencari informasi yang terdapat dalam suatu bacaan. Artinya bahwa membaca juga dapat disebut sebagai proses mengolah pikiran untuk dapat memahami maksud dari teks yang dibaca.

Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan pertama yang mengharuskan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, menghitung, dan keterampilan lain yang berguna bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan yang dimiliki siswa. Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, keterampilan ini dapat menjadi peluang bagi siswa. Mutu pendidikan pada jenjang selanjutnya akan dipengaruhi oleh Mutu pendidikan yang baik yang diperoleh di sekolah dasar. Guru merupakan pemimpin dari pelaksanaan pendidikan, sehingga sudah selayaknya mempertimbangkan pembelajaran yang bermakna (Hasanah, 2021:23)

Menurut Harianto (2020:2), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Jadi membaca merupakan suatu proses untuk memahami atau melisankan suatu bacaan atau tulisan dengan tujuan agar makna atau pesan yang disampaikan penulisnya dapat diterima oleh pembaca.

Menurut Suparlan (2021:2) membaca adalah bagian dari salah satu pengembangan bahasa yang dengan ini dapat di artikan memaknai gambar atau simbol menjadi suara lalu di kombinasikan dengan menggunakan kata-kata yang disusun dengan baik agar nantinya bacaan yang dibaca tersebut dapat dipahami oleh seseorang yang membacanya.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Febrianti (2019:2), bahwa membaca merupakan suatu langkah yang ditempuh oleh seorang pembaca untuk mendapatkan suatu pesan yang hendak di ungkapkan penulis menggunakan media bahasa tulis atau kata-kata. Jadi membaca merupakan suatu proses untuk memahami atau melisankan suatu bacaan atau tulisan dengan tujuan agar makna atau pesan yang disampaikan penulisnya dapat diterima oleh pembaca.

Keterampilan membaca menurut Mariati (2018:62), merupakan suatu kemampuan dalam mengolah pemikiran dan perbuatan untuk melakukan suatu kegiatan visual dengan cara melisankan serangkaian huruf menjadi suatu kata atau kalimat serta menguasai berbagai cara membaca dan memahami makna dari bacaan dengan baik. Keterampilan membaca merupakan salah satu dari aspek keterampilan berbahasa yang mana siswa harus mempunyai gerak motorik secara teliti sehingga diharapkan dapat mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Mengetahui pentingnya keterampilan membaca dalam pembelajaran, maka diperlukan mempunyai kebiasaan membaca yang baik untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang baik pula. Kebiasaan membaca ini juga memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan suatu pencapaian kemampuan yang diperoleh oleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Kecerdasan yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda. Kecerdasan merupakan salah satu hal yang menjadi faktor dari gagal atau berhasilnya siswa dalam pembelajaran di sekolah. Taraf kecerdasan rendah yang dimiliki oleh siswa akan sukar untuk memiliki prestasi yang tinggi, namun taraf kecerdasan yang tinggi pun tidak dapat menjadi jaminan akan suksesnya pembelajaran di sekolah.

*Achievement* atau hasil belajar menurut Komariyah (2018:57), adalah perwujudan atau pemekaran dari kemampuan potensial dan kapasitas yang seseorang miliki. Yang mana hasil belajar yang dimiliki seseorang tersebut bisa dilihat dari cara bertingkah lakunya. Adapun disekolah hasil belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa mampu menguasai mata pelajaran yang dipelajarinya. Menurut Nurrita (2018:175), Hasil belajar adalah suatu kemampuan dan kecakapan yang siswa capai setelah melakukan suatu proses pembelajaran yang disusun dan dilaksanakan oleh seorang pendidik disuatu kelas atau sekolah tertentu. Sedangkan Menurut Bagja (2018:6), Hasil belajar merupakan keterampilan-keterampilan yang siswa miliki ketika selesai menerima pengalaman belajarnya. Keterampilan-keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran karena dengan hal tersebut guru dapat mendapatkan informasi tentang perkembangan siswa dalam berusaha

mencapai tujuan belajarnya yang dengan demikian guru dapat memberikan pembinaan belajar mengajar setelah menerima informasi tersebut baik melalui kelompok belajar ataupun secara perorangan.

Hasil belajar siswa yang buruk disebabkan tidak hanya oleh ketidakmampuan untuk mengikuti pelajaran, tetapi juga oleh kemalasan dalam belajar mandiri. Membaca dikenal sebagai cara paling efektif untuk belajar mandiri, dengan kata lain kebiasaan belajar mandiri memotivasi siswa untuk memahami pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya anak SD yang belum bisa membaca dengan baik dan memahami pesan yang coba disampaikan oleh penulis dalam suatu bacaan. Hal ini sesuai dengan observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti di UPTD SPF SD Negeri 64 Medde, yang mana peneliti menemukan masalah terkait dengan keterampilan membaca siswa.

Di dalam ruang kelas hampir setiap kelas sudah terdapat pojok baca yang berisikan buku cerita dan buku pelajaran lainnya. Namun saat pengamatan, terlihat bahwa siswa belum memanfaatkan waktu luang dengan baik untuk membaca, siswa lebih memilih bermain dari pada membaca buku yang telah disediakan. Selain itu, siswa juga sangat jarang mengunjungi perpustakaan sekolah, hal ini dikarenakan buku-buku yang disediakan di perpustakaan masih sangat terbatas dan sudah banyak yang rusak. Sehingga siswa tidak tertarik untuk membaca di perpustakaan karena kurangnya variasi buku yang disediakan di perpustakaan. Pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV, peneliti juga melihat bahwa guru terkadang tidak menerapkan literasi terlebih dahulu kepada siswa, yang tentunya berpengaruh pada kebiasaan membaca siswa.

Hal ini dapat dibuktikan bahwa di kelas IV tersebut ditemukan ada satu dua orang siswa yang bahkan belum mampu untuk membaca dengan lancar. Begitupun dijelaskan oleh wali kelas IV pada saat wawancara, bahwa siswa memiliki hambatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terkhusus pada keterampilan membaca siswa. Hal ini dilihat dari catatan hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang tidak memenuhi KKM pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Berlatar belakang dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ Hubungan Keterampilan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kabupaten Soppeng”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yaitu penelitian Korelasional. Menurut Sugiyono (2017:8) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng yang berjumlah 19 orang, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling total. Sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde yang berjumlah 19 orang yaitu 15 orang siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan.

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah keterampilan membaca. Sedangkan Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah dalam bentuk tes. Tes formatif keterampilan membaca ini berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 25 nomor.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh nilai membaca siswa. Yang mana siswa nantinya akan diberikan sebuah bacaan. Setelah membaca bacaan tersebut, siswa kemudian diberikan tes dari bacaan yang diberikan. Sedangkan Dokumentasi ini dipergunakan untuk mengumpulkan keterangan atau data-data yang dibutuhkan dan relevan dengan penelitian. Dalam hal ini dokumen dipergunakan untuk memperoleh daftar nama siswa, jumlah siswa, serta hasil tes formatif siswa yaitu 3 kali tes.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasi dengan memanfaatkan *software SPSS (Statistic Packet for Social Studies) versi 23*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini membahas secara urut mengenai ada tidaknya hubungan positif signifikan antara keterampilan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kabupaten Soppeng.

*Analisis Deskriptif Keterampilan Membaca*

**Tabel 1. Analisis Deskriptif Keterampilan Membaca  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KETERAMPILAN MEMBACA	19	40	100	80.00	12.789
Valid N (listwise)	19				

Tabel 1. menunjukkan bahwa skor maksimal keterampilan membaca adalah 100 sedangkan skor minimal sebesar 40 dengan rata-rata sebesar 80.00 dan standar deviasi 12.789. Untuk menentukan tinggi rendahnya variabel keterampilan membaca digunakan lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, kurang sekali.

**Tabel 2. Distribusi Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kabupaten Soppeng**

Skor	Kategori	N	%
81-100	Sangat Baik	12	63.15%
61-80	Baik	6	31.57%
41-60	Cukup	1	5.26%
21-40	Kurang	-	-
0-20	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		19	100%
Skor terendah: 40		Skor tertinggi: 100	
Simpangan baku: 12.789		Rerata: 80.00	

Dari tabel deskripsi pengukuran keterampilan membaca diatas, dapat dilihat bahwa 63.15% responden memiliki skor keterampilan membaca pada kategori sangat baik, 31.57% berada pada kategori baik, dan 5.26% berada pada kategori cukup.

*Analisis Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia*

**Tabel 3. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	19	58	98	80.05	8.363
Valid N (listwise)	19				

Tabel 3. menunjukkan bahwa skor maksimal hasil belajar Bahasa Indonesia adalah 98 sedangkan skor minimal sebesar 58 dengan rata-rata sebesar 80.05 dan standar deviasi 8.363.

Untuk menentukan tinggi rendahnya variabel hasil belajar Bahasa Indonesia digunakan lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, kurang sekali.

**Tabel 4. Distribusi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kabupaten Soppeng**

Skor	Kategori	N	%
81-100	Sangat Baik	11	57.89%
61-80	Baik	7	36.84%
41-60	Cukup	1	5.26%
21-40	Kurang	-	-
0-20	Kurang Sekali	-	-
Jumlah		19	100%
Skor terendah: 58		Skor tertinggi: 98	
Simpangan baku: 8.363		Rerata: 80.05	

Dari tabel deskripsi pengukuran hasil belajar Bahasa Indonesia diatas, dapat dilihat bahwa 57.89% responden memiliki skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada kategori sangat baik, 36.84% berada pada kategori baik, dan 5.26% berada pada kategori cukup.

*Analisis Korelasi Product Moment*

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* antara Keterampilan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**  
**Correlations**

		KETERAMPILAN MEMBACA	HASIL TES BAHASA INDONESIA
KETERAMPILAN MEMBACA	Pearson Correlation	1	.947**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	19	19
HASIL TES BAHASA INDONESIA	Pearson Correlation	.947**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	19	19

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menggunakan teknik *product moment* didapatkan koefisien korelasi antara keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar  $r_{xy} = 0.947$  berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017), korelasi tersebut masuk dalam kategori sangat kuat. Dalam tabel di atas juga terlihat bahwa nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 0.000 hal tersebut menunjukkan bahwa signifikan antara keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia karena  $p < 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ).

Hasil pengujian dengan menggunakan korelasi product moment antara keterampilan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kabupaten Soppeng. Menunjukkan koefisien korelasi antara keterampilan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar  $r_{xy} = 0.947$ , berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang dikemukakan Sugiyono, korelasi tersebut masuk dalam kategori sangat kuat (berkorelasi). Sedangkan untuk tingkat signifikan dikatakan signifikan karena diperoleh bahwa  $\text{sig. } p = 0.000 < 0,05$  atau nilai  $p$  lebih kecil daripada 0.05.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde Kabupaten Soppeng, hal ini dibuktikan bahwa koefisien korelasi antara keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar  $r_{xy} = 0.947$ , korelasi tersebut masuk dalam kategori sangat kuat dan sig. menunjukkan angka 0.000 hal tersebut menunjukkan bahwa signifikan antara keterampilan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia karena  $p < 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ).

Dengan demikian ( $H_0$ ) yakni tidak ada hubungan antara keterampilan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dinyatakan ditolak, sedangkan ( $H_1$ ) yakni ada hubungan antara keterampilan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dinyatakan diterima. Artinya bahwa terdapat korelasi yang positif antara keterampilan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Keterampilan membaca siswa kelas IV UPTD SPF SD Negeri 64 Medde memiliki rata-rata yang cukup tinggi, begitupun dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa juga dapat dikatakan berada pada taraf rata-rata yang cukup tinggi.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sebagai berikut : 1) Hendaknya siswa lebih meningkatkan kebiasaan membacanya, sehingga keterampilan membaca siswa lebih meningkat pula begitupun dengan hasil belajarnya. 2) Hendaknya pendidik/guru dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, misalnya dengan menambah jam wajib kunjung ke perpustakaan atau dengan memperbanyak kesempatan kepada siswa untuk membaca. 3) Hendaknya pihak sekolah mampu memperhatikan fasilitas yang dapat menunjang keterampilan membaca siswa, misalnya dengan menambah koleksi buku yang ada di perpustakaan untuk lebih memicu semangat dan motivasi siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agung Sriyanto. 2019. *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Sumber Belajar Dengan Hasil belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III SDN Gugus Dwarawati Banyumanik Kota Semarang*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Asriani. 2018. *Hubungan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Hasil Belajar Keterampilan Menulis pada Murid Kelas 1 SD Inpres Tumbuh Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Bagja, Wahyu. 2018. *Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS*. Jurnal Ilmiah Edutecno, 18(2), 2302-2825
- Ediswahyuni. 2017. *Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Mengarang Murid Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Inpres Minasa Upa Kota Makassar*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Hariato, Erwin. 2020 . *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. Jurnal Didaktika, 9(1), 1–8.
- Hasanah, Uswatun. 2021. *Hubungan Antara Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres 1 Donggulu*. Palu : Universitas Tadulako
- Komariyah, Sitti., dkk. 2018. *Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika*. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran, 4(2), 55–60.
- Mariati. 2018. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas IA SDN 01 Taman Kota Madiun*. Jurnal Online Kota Madiun, 1(2)
- Marwati. 2016. *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Khair Hartaco Indah Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Nurfadilah. 2022. *Konsep Keterampilan Membaca Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. Bandung : Universitas Pasundan
- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Miskat, 3(1)
- Putri, Sri Eka. 2017. *Keterampilan Pustakawan Dalam Mengklasifikasi Bahan Pustaka Dengan Menggunakan Dewey Decimal Classification (DDC) Di Perpustakaan SDN 168 Kessing Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng*. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Resnani. 2014. *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 69 Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(11), 1689–1699.
- Sahan, Putri., dkk. 2021. *Hubungan antara Kebiasaan Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di SD Inpres 12/79 Macanang*. JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan

Pembelajaran Sekolah Dasar, *I*(1), 35.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suparlan. 2021. *Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Lombok : STIT Palapa Nusantara Lombok